

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

Sauh Hwee Teng¹, Ananta Cahyani^{2*}, Sonya Olivia Isabella³, Fahira Elsyamila Aisyah⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

tengsauhhwee@unprimdn.ac.id, anantacahyani.13@gmail.com, sonyaolivia08@gmail.com, Fahiraelsyamilaaisyah@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 4 Maret 2022

Disetujui : 9 Maret 2022

Dipublikasi : 1 April 2022

ABSTRACT

This research was conducted because it aims to find out how (1) the effect of profitability on CSR. (2) the effect of liquidity on CSR. (3) the influence of Leverage on CSR. (4) and the effect of firm size on CSR. The population that we study is the Food and Beverage Subsector Companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. In taking the sample using the purposive sampling method and obtaining 30 companies with the number to be observed 48. This study uses method. a quantitative approach because the data of this research is in the form of numbers and analyzed using statistics and is causal. From the results of this study are: (1) Profitability is proven to have a negative and insignificant effect on CSR. (2) Liquidity has a positive and insignificant effect on CSR. (3) Leverage is also proven to have a positive and insignificant effect on CSR. (4) and firm size proved to have a negative and insignificant effect on CSR. These results indicate that the Liquidity and Leverage variables can affect CSR and vice versa, the profitability and company size variables have no effect on CSR.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Firm Size, Leverage, Liquidity, Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Indonesia termasuk negara yang memiliki beberapa macam badan usaha yang diakui negara. Di mana salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah jenis suatu badan usaha. Dalam proses pekerjaannya, perusahaan manufaktur mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual dan mempunyai nilai jual yang besar. Dimana terdapat subsektor makanan & minuman, dan kami mengambil data dari subsektor makanan dan minuman periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin perusahaan besar yang berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan sosial sangat memegang peranan penting dalam hal tersebut, sehingga semakin banyaknya tuntutan yang diperoleh perusahaan baik dari lingkungan sosial juga lingkungan masyarakat. Kadang kala banyak perusahaan yang tidak memperhatikan hal ini dan melalaikannya, tanpa menyadari bahwa peran lingkungan akan sangat mempengaruhi berlangsungnya perusahaan tersebut. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan, sehingga masyarakat dapat mengetahui kontribusi apa yang perusahaan berikan pada masyarakat.

Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial akan meningkatkan reputasi dan citra perusahaan dimata masyarakat (Suryandari dan Mongan, 2020). Pengungkapan CSR adalah data yang diungkap oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial meliputi kepedulian terhadap ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, HAM, kemasyarakatan dan produk. Jadi corporates

social responsibility bertujuan mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya.

PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan profitabilitas sebesar Rp 58.357.350.000 tetapi CSR 2017 hingga 2018 mengalami penurunan 0,02532. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada. Sedangkan menurut teori jika profitabilitas meningkat maka pengungkapan csr nya juga meningkat.

PT. Indofood CBP Sukser Makmur Tbk pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami penurunan likuiditas sebesar Rp 2.457.763 tetapi CSR 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan 0,07595. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori. Sedangkan menurut teori jika likuiditas meningkat maka pengungkapan csr nya juga meningkat.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami kenaikan leverage sebesar Rp 5.438.232 tetapi CSR 2017 hingga 2018 mengalami penurunan 0,01266. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori. Sedangkan menurut teori jika leverage meningkat maka pengungkapan csr nya juga meningkat.

PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami kenaikan ukuran sebesar Rp 2.675.856.663.000 tetapi CSR 2017 hingga 2018 mengalami penurunan 0,01266. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori. Sedangkan menurut teori jika ukuran perusahaan meningkat maka pengungkapan csr nya juga meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

STUDI LITERATUR

Profitabilitas (Return on Asset)

Menurut Kasmir, 2014:196 Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Harmono (2015:110)

Likuiditas (Current Ratio)

Menurut Fahmi, 2019:59 Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Sujarweni (2017:60)

Leverage (Debt to Asset Ratio)

Menurut Kasmir, 2015:151 rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2015:158)

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono 2015:254 besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Asset}$$

Sumber : Hartono (2015:282)

Pengungkapan CSR

Menurut Nor Hadi (2014:48 Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang di arahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang di barengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan

kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

$$CSRI_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Sumber : (Reny Dyah Retno dan Denies Priantinah (2012)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Penelitian ini mendukung penelitian dari Meita, dkk (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Heni (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*, hal ini berarti perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosialnya tanpa memperhatikan besar kecilnya laba yang dihasilkan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh Pada Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan CSR

Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dikemukakan oleh (Kamil dan Herusetya, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan lebih banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan social.

Tikasari, Widiasmara dan Amah (2019) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

H2 : Likuiditas berpengaruh Pada Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR

Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqkoh, Priyadi (2016), menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi berkewajiban untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dibandingkan perusahaan dengan rasio leverage yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Maruli dan Primsa (2013) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan csr.

H3 : Leverage berpengaruh Pada Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Penelitian yang dilakukan oleh Worontika (2015) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Karena Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar atau luas mengungkapkan CSR nya.

Menurut Yunus Pakpahan (2018) yang menyatakan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka pengungkapan csr yang dilakukan perusahaan tidak akan selalu lebih luas

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial Pada Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik dan bersifat sebab akibat.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019

Sampel Menurut Sugiyono (2014:149) pengertian sampel adalah sebagian populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling method.

Tabel 1 Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Subsektormakanan & minuman yang terdapat	30

	di bursa efek Indonesia periode 2017-2019	
2.	Perusahaan Subsektor makanan & minuman yang tidak/belum mempublikasikan laporan keuangan periode 2017-2019	(7)
3.	Perusahaan Subsektor makanan & minuman yang mengalami kerugian di bursa efek Indonesia periode 2017-2019	(7)
Jumlah sampel		16
Jumlah sampel penelitian (16 X 3 tahun)		48

Sumber : IDX data diolah peneliti 2021

HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk memberikan informasi mengenai variabel index pengungkapan CSR, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sampel yang diperoleh tiap tahunnya 16 perusahaan dengan tiga tahun pengamatan diperoleh total data sebanyak 48 perusahaan. Data penelitian ini diuji menggunakan SPSS 23 serta diolah untuk menormalkan data dengan menggunakan metode outlier sehingga dapat diperoleh 45 data dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	,05	56,09	14,7927	14,08565
Likuiditas	45	63,37	1083,90	273,2091	226,94279
Leverage	45	7,75	290,95	86,6352	72,94817
Firm Size	45	14,74	30,58	22,8304	5,72804
CSR	45	,04	,59	,3176	,16574
Valid N (listwise)	45				

Pada tabel statistik deskriptif diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Profitabilitas mempunyai nilai minimum 0,05 dan Nilai maksimum sebesar 56,09. Dengan Nilai rata-rata 14,7927 serta hasil standart devisiasi untuk keseluruhan sebesar 14,08565.

Likuiditas mempunyai nilai minimum 63,37 dan Nilai maksimum sebesar 1083,90. Dengan Nilai rata-rata 273,2091 serta hasil standart devisiasi untuk keseluruhan sebesar 226,94279.

Leverage mempunyai nilai minimum 7,75 dan Nilai maksimum sebesar 290,95. Dengan Nilai rata-rata 86,6352 serta hasil standart devisiasi untuk keseluruhan sebesar 72,94817.

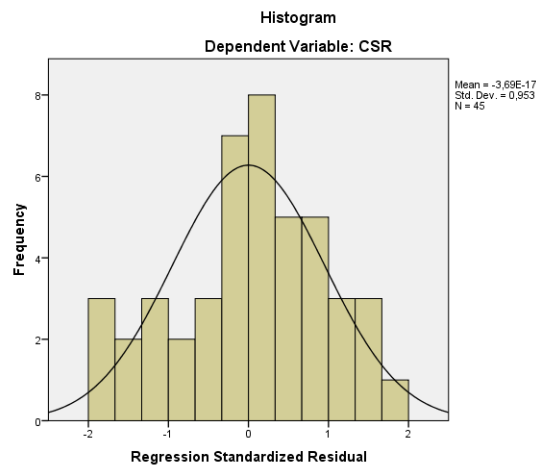
Firm Size mempunyai nilai minimum 14,7 dan Nilai maksimum sebesar 30,58. Dengan Nilai rata-rata 22,8304 serta hasil standart devisiasi untuk keseluruhan sebesar 5,72804.

CSR mempunyai nilai minimum 0,04 dan Nilai maksimum sebesar 0,59. Dengan Nilai rata-rata 0,3176 serta hasil standart devisiasi untuk keseluruhan sebesar 0,16574.

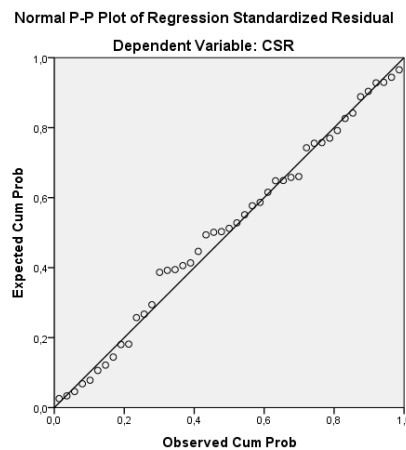
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas histogram, Normal p-p plot dan Komolgorov-smirnov dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 1 Grafik Histogram setelah Outliyer



Gambar 2 Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas Normal p-p-plot menunjukkan titik-titik menyebar menurut garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
Statistik pengujian normalitas melalui kolmogorov-smirnov :

Tabel 2 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
				Unstandardized Residual
N				45
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000	
		Std.		
		Deviation	,15469779	
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	,092	
		Positive	,052	
		Negative	-,092	
Test Statistic		,092		
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian diatas uji Kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas untuk menguji korelasi antar variabel bebas terhadap terikatnya dengan syarat $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficientsa			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,796	1,256
	Likuiditas	,731	1,368
	Leverage	,619	1,617
	Firm Size	,751	1,332
a. Dependent Variable: CSR			

Dari tabel diatas bahwa keempat variabel dependen secara berturut-turut memiliki nilai tolerance $> 0,10$ masing-masing senilai 0.796 untuk profitabilitas, 0.731 untuk likuiditas, 0.619 untuk leverage, 0.751 untuk ukuran perusahaan. Dan nilai variabel inflation factor (VIF) $< 10,0$ masing-masing senilai 1.256 untuk profitabilitas, 1.368 untuk likuiditas, 1.617 untuk leverage, 1.332 untuk ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan tidak ada multikolineritas

Uji Autokorelasi

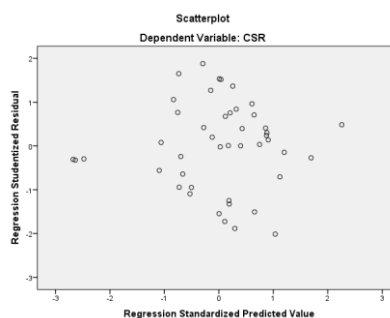
Uji autokorelasi untuk menganalisis statistik mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan perubahan waktu dengan ketentuan $du < dw < 4-du$.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,659 ^a	,588	,417	,16225	2,085
a. Predictors: (Constant), Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variable: CSR					

Berdasarkan tabel autokorelasi diatas jumlah sampel 45 data, $du = 1,7200$ dan $dw = 2,085$ dengan kriteria $du < dw < 4 - du$, $1,7200 < 2,085 < 2,28$ maka hasilnya tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterpot Uji Heteroskedastisitas

Pada hasil uji scatterplot data menunjukkan tersebar secara acak sehingga telah memenuhi syarat uji asumsi klasik karena tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Asumsi Klasik

Analisis Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan CSR

A = Konstanta

$b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$ = Variabel regresi

X_1 = Variabel Profitabilitas

X_2 = Variabel Likuiditas

X_3 = Variabel *Leverage*

X_4 = Variabel Ukuran Perusahaan

e = Estimasi Kesalahan (0,5)

Tabel 5 Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,260	,147		1,763	,000
	Profitabilitas	,004	,002	,332	2,007	,002
	Likuiditas	-,003	,000	-,046	-,265	,007
	Leverage	-,001	,000	-,290	-,1547	,001
	Firm Size	,003	,005	,100	,589	,039

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

$$CSR = 0,260 + 0,004 \text{ Profitabilitas} - 0,003 \text{ Likuiditas} - 0,001 \text{ Leverage} + 0,003 \text{ SIZE}$$

Konstanta (a) sebesar 0,260 menyatakan jika Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Firm Size dianggap konstanta tau 0, sehingga corporate social responsibility mengalami peningkatan sebesar 0,260.

Profitabilitas sebesar 0,004 berarti dapat diartikan tiap kenaikan Profitabilitas dalam satu kali dapat mengalami peningkatan nilai CSR sebesar 0,004.

Likuiditas sebesar -0,003 berarti dapat diartikan tiap kenaikan Likuiditas dalam satu kali dapat mengakibatkan penyusutan nilai CSR sebesar -0,003.

Leverage sebesar -0,001 berarti dapat diartikan tiap kenaikan Leverage dalam satu kali dapat mengakibatkan penyusutan nilai CSR sebesar -0,001.

Firm Size sebesar 0,003 berarti dapat diartikan tiap kenaikan Firm Size dalam satu kali dapat mengalami peningkatan nilai CSR sebesar 0,003.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,588	,417	,16225

- a. Predictors: (Constant), Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: CSR

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square 0,417 atau 41,7% yang berarti pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Firm Size. Diketahui bahwa sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial t

Tujuan dilakukan uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi Variabel Dependen.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,260	,147		1,763	,000
	Profitabilitas	,004	,002	,332	2,007	,002
	Likuiditas	-,003	,000	-,046	-,265	,007
	Leverage	-,001	,000	-,290	-1,547	,001
	Firm Size	,003	,005	,100	,589	,039

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel uji diatas menghasilkan nilai Ttabel dan nilai derajat bebas = 45-4-1 = 40 maka nilai Ttabel 2,02108 dengan demikian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Variabel Profitabilitas mempunyai nilai $T_{hitung} 2,007 < T_{tabel} 2,02108$ dengan signifikan $0,002 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

Variabel Likuiditas mempunyai nilai $T_{hitung} -0,265 > T_{tabel} -2,02108$ dengan signifikan $0,007 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

Variabel Leverage mempunyai nilai $T_{hitung} -1,547 > T_{tabel} -2,02108$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

Variabel Firm Size mempunyai nilai $T_{hitung} 0,589 < T_{tabel} 2,02108$ dengan signifikan $0,039 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah Firm Size tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,156	4	,039	2,906	,000b
	Residual	1,053	40	,026		
	Total	1,209	44			
a. Dependent Variable: CSR						
b. Predictors: (Constant), Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage						

Berdasarkan tabel uji F diatas menguji keseluruhan variabel ataupun secara parsial, dimana nilai yang dibandingkan dari Fhitung dan Ftabel dengan (df1) = 4 dan (df2) = 40 dengan hasil Ftabel 2,61 dan signifikan 0,05. Maka ditarik kesimpulan Fhitung 2,906 > Ftabel 2,61 dan 0,000 < 0,05. Maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Firm size secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil penelitian

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini membuktikan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan csr. Hal ini berarti perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosialnya tanpa memperhatikan besar kecilnya laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Heni (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility dan sama dengan penelitian yang diteliti oleh Putu Ayu Cahya Dewi (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan csr. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan lebih banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Samsyiah (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tikasari, Widiasmara dan Amah (2019) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa leverage berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan csr. Semakin besar leverage perusahaan maka pengungkapan csr semakin

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Maruli dan Primsa (2013) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan csr. Dan juga sejalan dengan Putu Ayu Cahya Dewi (2019) bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Firm Size Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini bahwa firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan csr.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Ai Desy Indriyani dan Willy Sri Yuliandry (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) dan Worontika (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Karena Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar atau luas mengungkapkan CSR nya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility. Untuk melakukan penelitian kami mengumpulkan data laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman yang terdiri dari 17 perusahaan selama 3 periode (2017-2019). Maka dari itu kami dapat menyimpulkan hasil dari penelitian kami adalah :

Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2017-2019)

Likuiditas (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2017-2019)

Leverage (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2017-2019)

Ukuran Perusahaan (FIRM SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2017-2019)

Berdasarkan nilai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan bias dilihat di Adjust R² = 0,417. Untuk persentase pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI adalah 41,7% dan selebihnya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan Laporan Penelitian ini kami banyak menghadapi masalah dan kesulitan. Namun dengan izin Tuhan Yang Maha Esa bantuan dan trimbingan dari berbagai pihak, sehingga Laporan Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan kali ini kami tidak akan menyalahkan waktu untuk memberikan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan kepada kami dalam menyelesaikan Laporan penelitian ini :

Ibu Dr. Chrismis Novalinda Ginting S.SiT., M.Kes., selaku Rektor Universitas Prima Indonesia Medan.

Ibu Cut Fitri Rostina, S.E., M.M., selaku Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Medan.

Bapak Hendry, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Medan

Ibu Namira Ulfrida Ralmi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi 51 Akuntansi Universitas Prima Indonesia Medan.

Ibu Arie Pratania Putri, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Setrehris Program Studi 51 Akuntansi Universitas Prima Indonesia Medan.

Ibu Sauh Hwee Teng, S.E., M.Si., selaku dosen panbimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam proses penyelesaian jurnal ini.

Seluruh bapak dan ibu dosen yang selalu memberi kami materi, arahan dan strategi yang baik selama kami mengikuti pendidikan di kampus tercinta universitas prima indonesia medan.

Teristimewa untuk kedua orang tua kami yang telah banyak mengorbankan materi, moral dan spiritual dalam membesarkan dan mendidik kami dari kecil hingga dewasa, dan bantuan yang telah diberikan kepada kami sehingga laporan penelitian ini boleh selesai.

Teruntuk kami teman seperjuangan dalam satu Tim Ananta, Sonya dan Fahira Terimalasih untuk kekompakan dan kerjasama dalam menyelesaikan Laporan penelitian ini sehingga boleh selesai sedemikian baik.

Untuk semua Teman-Ternan kami yang mr.urgkin tidak bisa kami sebutkan satupersatu terimakasih'ih setulus-tulusnya unhrli setiap dukmgan yang membuat kami bisa kompak dalam menyelesaikan Laporan penelitian ini.

Akhir kata kami dari Tim berharap semoga penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat dengan baik. Terima Kasih.

REFERENSI

- Anggraini, Retno, "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan", Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang .23-26 Agustus 2006.
- Dibiyantoro. 2011. Pengaruh Struktur aModal dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Mandatory Disclosure Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol. 1No.2.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multi avariatea Dengan Program IBM SPSS 21. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogianto. 2015. Teori Perfotofolio dana Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dana Riset Bisnis. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Indriyani Desya Ai, Yuliandhari Sri Willy. 2020 "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dana Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR." Volume 6 No.1, Maret 2020
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan keenam. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kamil, aAdana A. aHerusetya. 2012. aPengaruh Karakteristika Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. Media Riset Akuntansi a2(1): 1-14.
- Kurnianingsih, Heni, Triastuti. 2013 "Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.13. a1/Maret 2013
- Mia, Parveza dan Al-Mamun, Abdullah. (2011). Corporate Social Disclosure During The Global Financial Crisis. www.ccsenet.org/ijef. International Journal of Economics and Finance. Vol.3, No. 6, Nopember 2011
- Purwanto, Agus. 2011 "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate social responsibility". Jurnal Akuntansi & Auditing Vol.8/No.1/November 2011
- Pakpahan, Yunus. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan CSR. Jurnal Akuntansi, Vol.18, No 2, Juni-Desember 2018
- Retno M., Reny Dyah dan Denies Priantinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), Jurnal Nominal, Vol. 1 No. 1
- Sekarwigati, Mega Bahtiar, Efendi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility" STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol I, No I, April 2019.
- Soelistyoningrum, Pratiwi. 2011 "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan CSR Dimoderasi kepemilikan aModal Asing" STIE Asia Malang. No 21 Malang. 20 Februari 2015
- Trinawati, R. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Komisaris dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan CSR Industri Perbankan di Indonesia. Seminar Nasional dan Call For Paper FEB UMS: 369-385